

ABSTRAK

Siti Nur Alvina Damayanti. 19.05.211.00.055. Program Studi Sosiologi. Sakralitas Tiga *Dhanyang* Dalam Tradisi Sedekah Bumi Masyarakat Desa Geger Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sakralitas tiga *Dhanyang* dalam pelaksanaan tradisi sedekah bumi di Desa Geger Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan. Analisis teori yang digunakan adalah teori kepercayaan dari Emile Durkheim tentang sakral.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan paradigma positivistik. Teknik penentuan informan menggunakan Teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *dhanyang* yang ada di Desa Geger merupakan leluhur yang menemukan desa dan menjaga desa. Mengikutkan *dhanyang* pada saat pelaksanaan tradisi sedekah bumi merupakan bagian dari nilai-nilai yang diajarkan oleh orang tua kepada anak dan cucu mereka. Nilai-nilai adalah bagian yang dianggap keramat bagi masyarakat desa. Mengikutkan *dhanyang* pada pelaksanaan tradisi sedekah bumi merupakan bagian dari nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Masyarakat diajarkan untuk selalu ingat dan menghormati para leluhur desa. Cara masyarakat desa untuk bisa ingat dan menghormati para leluhur adalah dengan mengirim do'a pada saat pelaksanaan tradisi sedekah bumi. Selain menghormati para leluhur, kegiatan kirim do'a ini dilakukan agar para *dhanyang* desa tidak mengganggu masyarakat desa. Klasifikasi dari masyarakat desa menganggap bahwa kirim do'a merupakan kegiatan yang benar untuk dilakukan pada saat sedekah bumi. Sebab tujuan dari sedekah bumi ini bukan hanya ungkapan rasa syukur, namun juga bertujuan meminta keamanan kepada Tuhan agar masyarakat desa tetap aman selama hidup di Desa Geger.

Kata Kunci : Sakralitas, Sedekah Bumi, Tradisi, Tiga *Dhanyang*,

ABSTRACT

Siti Nur Alvina Damayanti. 19.05.211.00.055. *Sociology Study Program*. Sakralitas Tiga *Dhanyang* Dalam Tradisi Sedekah Bumi Masyarakat Desa Geger Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.

The purpose of this research is to find out how the sacredness of the three Dhanyang in the implementation of the earth alms tradition in Geger Village, Turi District, Lamongan Regency. The theoretical analysis used is Emile Durkheim's belief theory of the sacred.

The results showed that the dhanyang in Geger Village are ancestors who found the village and protect the village. Including dhanyang during the implementation of the earth alms tradition is part of the values taught by parents to their children and grandchildren. Values are part of what is considered sacred to the village community. Involving the dhanyang in the implementation of the earth alms tradition is part of the values that exist in the community. The community is taught to always remember and honor the village ancestors. The way the village community can remember and respect the ancestors is by sending prayers during the implementation of the earth alms tradition. In addition to honoring the ancestors, this activity of sending prayers is done so that the village dhanyang does not disturb the village community. The classification of the village community considers that sending prayers is the right activity to do during the earth alms because the purpose of the earth alms is not only an expression of gratitude, but also aims to ask God for security so that the village community remains safe while living in Geger Village.

Keywords: *Sacredness, Sedekah Bumi, Tradisi, Tiga Dhanyang,*